

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Akupresur atau bisa disebut dengan terapi tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami (Septa *et al.*, 2021). Akupresur pada titik *Neiguan* (*Pericardium 6*) adalah metode akupresur Tiongkok yang telah digunakan secara efektif untuk mengendalikan mual. Titik akupresur P6 (*Nei Guan*) adalah titik meridian keenam di saluran perikardium yang dikenal sebagai *Hand Jueyin* dan terletak di permukaan anterior lengan bawah sekitar 3 jari ke lipatan pergelangan tangan distal antara tendon *musculus flexor carpi radialis* dan *musculus palmaris longus* (Nafiah *et al.*, 2022).

Stimulasi atau penekanan pada titik P6 merangsang *Chemoreceptor Trigger Zone* (CTZ) sehingga aktivitas *neurotransmitter* memicu respon biologis di otak dan sistem saraf yang meningkatkan pelepasan *beta-endorphin* di kelenjar hipofisis dan hipotalamus yang berfungsi menghambat pusat muntah (Istikhomah *et al.*, 2024). Selain itu, penekanan pada titik P6 akan merangsang titik-titik tertentu di tubuh untuk mengurangi gejala penyakit atau memberikan efek relaksasi (Parapat *et al.*, 2023).

Trimester pertama yang dimulai dari konsepsi sampai minggu ke-12 kehamilan, terjadi pengaruh hormonal dan perubahan produksi, anatomi, dan fisiologi (Akmila *et al.*, 2023). Hampir 50-80% wanita hamil mengeluh mual muntah di pagi hari yang sering disebut *morning sickness* (Safa'ati *et*

*al.*, 2023). Gejala ini biasanya muncul antara minggu ke-6 hingga ke-8 dan berakhir sekitar minggu ke-12. Namun, pada beberapa wanita, gejala tersebut bisa bertahan hingga minggu ke-20 (Jannah *et al.*, 2024).

*Emesis gravidarum* terjadi akibat dari perubahan sistem endokrin dengan meningkatnya hormon hCG (*Human Chorionic Gonadotropine*) dalam kehamilan. Hormon hCG diproduksi oleh plasenta setelah sel telur yang dibuahi menempel pada dinding rahim. Hormon ini memainkan peran penting dalam menjaga kehamilan karena membantu mempertahankan *corpus luteum* yang memproduksi progesteron untuk mendukung kehamilan awal (Tanjung & Nasution, 2021).

Mual muntah dengan tingkat keparahan ringan (*emesis gravidarum*) pada ibu hamil tidak mengganggu aktivitas sehari-hari secara signifikan. Gejala cenderung berkurang setelah minggu ke-12 hingga ke-16 kehamilan sehingga tidak memerlukan intervensi medis. Dapat diatasi dengan terapi non-farmakologi seperti terapi akupresur pada titik perikardium 6, perubahan pola makan seperti makan dalam porsi kecil tetapi sering, menghindari makanan pedas dan berlemak, serta meningkatkan asupan cairan (Nafiah *et al.*, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, angka kejadian *emesis gravidarum* sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Angka kejadian *emesis gravidarum* di dunia yaitu 0,9% di Swedia, 0,5% di California, 1,9% di Turki, dan 0,5-2% di Amerika Serikat (Sari, Targian, *et al.*, 2023). Keluhan mual muntah lebih sering terjadi pada primigravida

dengan angka mencapai 60-80%, sementara pada multigravida angkanya berkisar antara 40-60% (Tanjung & Nasution, 2021).

Tingkat keparahan mual muntah pada ibu hamil dapat diukur menggunakan skor PUQE-24 (*Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea*). PUQE-24 berfungsi sebagai alat untuk memantau perubahan gejala yang dapat menilai secara objektif dan menghindari penilaian secara subjektif. PUQE-24 adalah sistem penilaian yang menghitung skor berdasarkan tiga kriteria, yaitu jumlah jam mual, jumlah episode muntah, dan jumlah episode muntah kering dalam 24 jam terakhir. Skor  $\leq 6$  menunjukkan mual muntah ringan, skor 7-12 menunjukkan mual muntah sedang, dan skor  $\geq 13$  menunjukkan mual muntah berat dan termasuk *hyperemesis gravidarum* (Nafiah *et al.*, 2022).

Penatalaksanaan mual muntah selama kehamilan tergantung pada tingkat keparahan gejala. Mual muntah ringan atau sedang terdapat dua cara, yaitu dengan terapi farmakologi dan terapi non-farmakologi. Terapi farmakologi melibatkan penggunaan obat-obatan. Sementara itu, terapi non-farmakologi dapat dilakukan dengan penerapan terapi akupresur pada titik perikardium 6 yang merupakan titik utama untuk mengurangi mual dan muntah (Kusumaningsih, 2022). Selain itu, metode tanpa obat ini bersifat non-instruktif, murah, mudah diterapkan, sederhana, efektif, dan biasanya tidak memiliki efek samping (Akmila *et al.*, 2023).

Teknik akupresur titik perikardium 6 dilakukan dengan melibatkan pemijatan atau penekanan dengan ibu jari secara melingkar searah jarum

jam pada titik perikardium 6 selama 7-15 menit atau sekitar 30-50 kali pemijatan selama 4 hari berturut-turut (Jannah *et al.*, 2024). Dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 07.00 WIB karena mual muntah sering terjadi pada pagi hari. Dapat dilakukan sendiri di rumah atau dengan bantuan orang lain. Penting untuk melakukannya dengan lembut agar tidak menyebabkan ketidaknyamanan (Ismawati *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Mady, dkk (2019) menunjukkan bahwa tingkat keparahan dan frekuensi mual muntah berkurang secara signifikan. Selain itu, penerapan akupresur titik P6 terbukti aman dan tidak menimbulkan efek samping karena tidak menggunakan bahan kimia obat-obatan (Jannah *et al.*, 2024). Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Indah, dkk (2022) pada bulan Juli yang menunjukkan terdapat pengaruh akupresur perikardium 6 terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas (Sari, Targian, *et al.*, 2023).

Menurut data hasil studi pendahuluan di Puskesmas Jetis II, mulai dari 1 Januari 2024 – 17 Desember 2024 terdapat 201 ibu hamil yang memeriksakan kandungannya. Sebanyak 182 ibu hamil diantaranya memeriksakan kandungannya mulai dari trimester 1 dan 19 ibu hamil memeriksakan kandungannya setelah trimester 1. Hasil wawancara dengan bidan di KIA Puskesmas Jetis II, sebagian besar ibu hamil mengalami mual muntah ditrimester pertama kehamilan dengan jumlah 144 ibu hamil. Di Puskesmas Jetis II belum pernah diedukasikan dan diterapkan terapi akupresur titik perikardium 6 sebagai terapi non-farmakologi untuk

mengatasi mual muntah pada ibu hamil. Edukasi yang diberikan oleh bidan di KIA Puskesmas Jetis II kepada ibu hamil yang mengalami mual muntah berupa menganjurkan makan dalam porsi kecil tetapi sering, makan makanan yang mengandung tinggi protein dan karbohidrat, menghindari makanan pedas dan beraroma kuat, menghindari makanan berlemak dan berminyak, serta minum air putih yang cukup.

Masalah keperawatan yang muncul pada ibu hamil trimester 1 dengan masalah mual muntah adalah *nausea* berhubungan dengan kehamilan sehingga peran perawat sangat diperlukan. Perawat melakukan penilaian menyeluruh terhadap gejala, termasuk frekuensi dan keparahan, serta mengidentifikasi faktor pemicu. Selain itu, perawat memberikan edukasi mengenai perubahan pola makan, seperti makan dalam porsi kecil tetapi sering, menghindari makanan pedas dan berlemak, serta meningkatkan asupan cairan. Teknik relaksasi dan metode non-farmakologi seperti terapi akupresur pada titik perikardium 6 juga dapat diajarkan untuk meredakan gejala. Dengan begitu, perawat dapat membantu ibu hamil mengelola mual muntah dan meningkatkan kualitas hidup mereka selama kehamilan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang tepat adalah “Bagaimana penerapan terapi akupresur titik perikardium 6 pada ibu hamil trimester 1 dengan masalah mual muntah di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan penerapan terapi akupresur titik perikardium 6 pada ibu hamil trimester 1 dengan masalah mual muntah di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan penerapan asuhan keperawatan pada kedua ibu hamil trimester 1 dengan pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.
- b. Mengetahui penerapan terapi akupresur titik perikardium 6 pada ibu hamil trimester 1 dengan masalah mual muntah.
- c. Mengetahui perubahan respon mual muntah sebelum dan setelah dilakukan terapi akupresur titik perikardium 6 pada ibu hamil trimester 1.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup studi kasus ini adalah keperawatan maternitas. Adapun ruang lingkup penelitian dalam studi literatur ini yaitu menggunakan terapi akupresur titik perikardium 6 dengan subjek penelitian ibu hamil trimester 1 dengan masalah mual muntah.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pembelajaran dan memperkaya penelitian yang telah ada dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan menggunakan jenis terapi non-farmakologi yaitu dengan cara terapi akupresur pada titik P6 atau perikardium 6.

### 2. Manfaat Praktis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

#### a. Bagi Klien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu hamil khususnya pada trimester 1 dalam mengatasi mual muntah sehingga tetap dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan nyaman dan tidak mengganggu aktivitas.

#### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil khususnya pada trimester 1 dengan masalah mual muntah.

#### c. Bagi Puskesmas Jetis II

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dan sumber informasi mengenai penanganan lebih lanjut tentang cara mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

d. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dan bahan ajar dalam menjadikan intervensi penerapan terapi akupresur titik perikardium 6 sebagai terapi non-farmakologi untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan terapi akupresur titik perikardium 6 pada ibu hamil trimester 1 dengan masalah mual muntah.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Tabel Keaslian Penelitian

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	<i>Effect of Acupressure at P6 on Nausea and Vomiting in Women with Hyperemesis Gravidarum</i> (Nafiah et al., 2022)	Variabel bebas: <i>Effect of Acupressure at P6</i> Variabel terikat: <i>Nausea and Vomiting</i>	Metode penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan bantuan <i>Statistical Package for Social Sciences</i> (SPSS) versi 23. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik peserta berdasarkan kelompok. Jumlah sampel yang digunakan ada 90 peserta. Cara melaksanakannya dengan menekan pada titik <i>Nei Guan</i> yang berada tiga jari ke lipatan pergelangan tangan distal antara dua tendon sebanyak 3 kali sehari selama 10 menit setiap merasa mual.	Penelitian menunjukkan bahwa akupresur pada titik P6 secara signifikan mengurangi tingkat mual dan muntah pada wanita hamil. Temuan ini menunjukkan akupresur sebagai tambahan efektif untuk meringankan keparahan mual dan muntah, sehingga meningkatkan kualitas hidup wanita hamil.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian</li> <li>2. Jumlah responden</li> <li>3. Tempat penelitian</li> <li>4. Waktu penelitian</li> <li>5. Metode penelitian</li> <li>6. Jumlah hari dalam melakukan intervensi</li> </ol>

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
2.	Efektivitas Pemberian Akupresur terhadap Pengurangan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I (Jannah <i>et al.</i> , 2024)	Variabel bebas: Pemberian akupresur Variabel terikat: Pengurangan frekuensi mual muntah	Penelitian ini dilakukan dengan metode <i>Literatur review</i> dimulai dengan mengidentifikasi jurnal artikel yang relevan dengan kata kunci ( <i>pregnant women, acupressure, nausea and vomiting, emesis gravidarum</i> ). Jumlah sampel yang digunakan ada 100 ibu hamil. Cara melaksanakannya dengan pemijatan pada bagian 3 jari di atas pergelangan tangan secara melingkar, selama 7 menit setiap pagi, dilakukan selama 4 hari.	Hasil penyaringan dari 10 artikel terdapat pengaruh secara signifikan pemberian terapi akupresur pada titik <i>Pericardium 6</i> yang mampu menurunkan mual muntah pada ibu hamil. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keparahan dan frekuensi mual dan muntah berkurang secara signifikan.	1. Jumlah responden 2. Tempat penelitian 3. Waktu penelitian 4. Metode penelitian

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
3.	Pengaruh Akupresur terhadap <i>Emesis Gravidarum</i> pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Aisyah Medan Amplas Tahun 2022 (Sari, Targian, <i>et al.</i> , 2023)	Variabel bebas: Akupresur Variabel terikat: <i>Emesis gravidarum</i>	Jenis penelitian adalah Pre Eksperimental dengan <i>one group pretest posttest</i> . Analisis data menggunakan program SPSS <i>for windows</i> . Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang ibu hamil trimester 1. Dilakukan dengan memberikan pemijatan sebanyak 30 kali tekanan dalam 3 menit dimana 1 kali tekanan dengan durasi 6 detik dilakukan pada pagi dan sore selama 5 hari.	Sebelum diberikan akupresur pada ibu hamil trimester I, dari 10 responden terdapat 8 orang ibu hamil derajat <i>emesis gravidarum</i> derajat sedang dan 2 orang ibu hamil derajat <i>emesis gravidarum</i> derajat ringan. Setelah diberikan akupresur pada ibu hamil trimester I, dari 10 responden terdapat 9 orang ibu hamil derajat <i>emesis gravidarum</i> derajat ringan dan 1 orang ibu hamil derajat <i>emesis gravidarum</i> derajat sedang. Penanganan <i>emesis gravidarum</i> dengan terapi akupresur <i>pericardium</i> 6 terbukti dapat menurunkan mual muntah pada ibu hamil.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah responden</li> <li>2. Tempat penelitian</li> <li>3. Waktu penelitian</li> <li>4. Metode penelitian</li> <li>5. Jumlah hari dalam melakukan intervensi</li> </ol>

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
4.	Pengaruh Terapi Akupresur pada Titik <i>Pericardium 6</i> dan <i>Stomach 36</i> terhadap Penurunan Intensitas <i>Emesis Gravidarum</i> Trimester 1 di Puskesmas Bojonegara (Ismawati <i>et al.</i> , 2023)	Variabel bebas: Terapi akupresur pada titik <i>pericardium 6</i> dan <i>stomach 36</i> Variabel terikat: Penurunan intensitas <i>emesis gravidarum</i>	Desain Penelitian menggunakan <i>quasy experiment two group pre-post test design</i> . Pengambilan sampel dengan <i>permutation blocked</i> . Analisis data menggunakan uji <i>T-Test</i> dan uji <i>N-Gain</i> . Jumlah sampel sebanyak 64 responden. Diberikan kepada ibu hamil sebanyak 3 kali/hari, diulang setiap hari diwaktu yang sama dengan total durasi selama 15 menit.	Terjadi penurunan frekuensi mual muntah pada kedua kelompok, selisih rata-rata skor intensitas mual muntah pada kelompok akupresur kombinasi vitamin B6 yaitu 6,06, sedangkan pada kelompok vitamin B6 yaitu 2,03 ( $p=0,000$ ). Hasil uji <i>N-Gain</i> pada penggunaan akupresur kombinasi vitamin B6 yaitu 0,91 dalam kategori tinggi, sedangkan pada penggunaan vitamin B6 tanpa akupresur yaitu 0,56 dalam kategori sedang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah responden</li> <li>2. Tempat penelitian</li> <li>3. Waktu penelitian</li> <li>4. Metode penelitian</li> <li>5. Jumlah hari dalam melakukan intervensi</li> <li>6. Variabel bebas yang terlibat</li> </ol>

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
5.	Efektifitas Akupresur Mengatasi Mual Muntah dan Sakit Kepala Ibu Hamil Trimester Satu di Puskesmas Murung Pudak (Akmila <i>et al.</i> , 2023)	Variabel bebas: Akupresur Variabel terikat: Mengatasi mual muntah dan sakit kepala	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang berfokus pada eksperimen dengan jenis <i>one group pre test-post test design</i> . Sampel yang digunakan berjumlah 17 orang. Dilakukan selama 1 minggu atau 7 hari berturut-turut.	Hasil penelitian didapatkan rata-rata penurunan frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah perlakuan dari 8,18 menjadi 3,65 dan penurunan skala sakit kepala sebelum dan sesudah perlakuan dari 3,94 menjadi 0,59 sehingga didapatkan $p\text{-value}=(0.000) < \alpha (0.05)$ yang artinya ada efektifitas akupresur titik PC6, GV20, GB20, EX-HN1, EX-HN3, EX-HN5 untuk mengatasi mual muntah dan sakit kepala pada ibu hamil trimester satu di Puskesmas Murung Pudak tahun 2023.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah responden</li> <li>2. Tempat penelitian</li> <li>3. Waktu penelitian</li> <li>4. Metode penelitian</li> <li>5. Jumlah hari dalam melakukan intervensi</li> <li>6. Variabel terikat yang terlibat</li> </ol>